

30. Mengatasi “Tiga Orientasi Kepentingan” , Barulah Dapat Melihat Diri Sejati

Dalam masyarakat sekarang, karena nilai-nilai dan sikap realisme orang-orang, muncullah yang disebut dengan “tiga orientasi kepentingan” . Pertama, orang suka mementingkan diri sendiri, dalam melakukan apa pun selalu memikirkan keuntungan bagi diri sendiri, yang disebut menguntungkan diri sendiri; Kedua, dalam kehidupan masyarakat dan berperilaku sebagai manusia, pertama-tama belajar untuk berkarir dan menghasilkan lebih banyak uang, yang disebut sebagai mengejar keuntungan; Ketiga adalah kekuasaan. Semua ini adalah yang Master katakan kepada kalian. Dalam masyarakat sekarang, orang-orang demi mencapai suatu tujuan, pertama

mementingkan diri sendiri; kedua mengejar keuntungan; ketiga mengejar kekuasaan. Pada akhirnya, bukankah semuanya demi ketenaran dan keuntungan? Oleh karena itu, orang yang berorientasi pada tiga kepentingan ini akan menghalalkan segala cara untuk merugikan orang lain demi mendapatkan keuntungan bagi dirinya sendiri.

Coba pikirkan, mengapa ada pepatah yang mengatakan "dari sepuluh pedagang, sembilan itu licik" ? Karena demi mendapatkan keuntungan dari orang lain, mereka akan merugikan kepentingan orang lain. Demi mencari kekuasaan, mereka saling menipu, menjebak, apa pun bisa dilakukan. Di mana ada persaingan, di situ pasti ada luka. Oleh karena itu, Master mengajarkan kalian untuk tidak bersaing dengan orang lain, karena persaingan pasti akan

membawa dampak yang menyakitkan. Bahkan jika hari ini kamu ikut kontes kecantikan, kamu juga bisa membawa dampak buruk bagi anak. Seorang anak yang awalnya begitu murni, jiwanya bisa menjadi tercemar. Jangan bersaing, karena dalam “tiga orientasi kepentingan” itu, kita kehilangan hati welas asih, kehilangan kemurnian hati. Demi sedikit nama dan keuntungan duniawi, kita juga kehilangan hati yang lapang, akibatnya, kita pun kehilangan sifat dasar kita. Coba pikirkan, demi nama, keuntungan, dan kekuasaan, bukankah kita akan kehilangan hati welas asih kita? Coba pikirkan, ketika kita membenci orang lain, dari mana datangnya rasa welas asih itu? Coba pikirkan, demi sedikit uang, kita justru kehilangan sifat dasar kita yang luas, sifat asli yang penuh welas asih dan kebaikan. Kita pun akhirnya kehilangan sifat Kebuddhaan dalam diri kita.

Dalam ajaran Zen, ada ungkapan: “memiliki hati namun tidak menggunakan hati, ada Buddha namun tidak memohon kepada Buddha, ada Dharma namun tidak membicarakan Dharma.” Inilah inti samadhi, bagian yang paling indah yang perlu kita pahami. Master akan menjelaskannya kepada kalian. Kita memiliki hati namun tidak menggunakan hati. Hati seperti apa yang kita miliki? Karena yang kita miliki adalah hati duniawi, kita melupakannya, saya tidak punya hati. Oleh karena itu orang mengatakan tiada hati dan tiada perasaan, orang seperti ini justru tidak memiliki halangan dan tidak memiliki kerisauan. Sebenarnya prinsipnya sama, yang kamu miliki adalah hati manusia biasa—hati duniawi, hati kebencian, hati keserakahan, semua ini adalah hati yang menyakitimu. Jadi, kamu harus “memiliki hati, tetapi juga tidak memiliki hati” . Hari ini, banyak dari kalian yang belajar

Buddha Dharma ketika berbicara masih saling membalas satu sama lain, Master merasa ini tidak baik. Kamu menganggap perkataan orang lain sebagai sindiran terhadapmu, lalu kamu langsung membalas menyindir mereka. Ini berarti kamu sudah “memiliki hati” . Sebagai praktisi Buddhis, apa pun yang dikatakan orang lain, kamu jangan menafsirkannya ke arah yang buruk. Misalnya, seorang adik seperguruan datang, lalu ada yang bercanda kepadanya: “Wah, hasil karyamu makin bagus saja.” Adik seperguruan yang sebagai seorang praktisi Buddhis, dia tidak perlu berpikir berlebihan: “Dia sedang menyindirku, kebetulan masih ada beberapa karyaku yang belum selesai.” Kalau begitu, kamu sudah berpikiran menyimpang. Gunakan pikiran yang benar untuk memahami perkataan orang lain. Kamu seharusnya mengucapkan terima kasih: “Saya pasti akan

berusaha lebih baik lagi.” Jika si adik seperguruan berpikir: “Kamu sedang menyindirku, aku memang tidak sebaik kalian. Sebenarnya kalian juga bisa melakukannya kalau berlatih.” Coba pikirkan, bukankah itu berarti kamu sudah “memiliki hati” ? Harus “tiada hati” , ketika orang lain mengatakan sesuatu kepadamu, jangan kamu anggap sebagai hal buruk, tetapi anggaplah sebagai hal yang baik, benar tidak? Masalah manusia adalah ketika orang lain mengatakan sesuatu, kita selalu menafsirkannya ke arah yang buruk. Itu disebut “memiliki hati” .

“Memiliki hati” seperti ini sebaiknya tidak ada, maka dalam ajaran Zen dikatakan “memiliki hati seperti tidak memiliki hati.”

Kalimat kedua adalah “ada Buddha tetapi tidak memohon kepada Buddha.” Hari ini, ada Guan Shi Yin

Pu Sa, kita tidak memohon kepada Guan Shi Yin Pu Sa. Justru dengan begitu, kamu sebenarnya sedang memohon kepada Buddha, karena kamu menggunakan Buddha yang ada di dalam hatimu sendiri untuk menyelesaikan masalah di dunia ini. Lalu untuk apa memohon kepada Buddha? Memohon dan menyembah kepada Buddha tidak sebaik memohon kepada diri sendiri. Ada pepatah yang mengatakan: "Memohon kepada orang lain tidak sebaik memohon kepada diri sendiri, memohon kepada Buddha tidak sebaik memohon kepada diri sendiri." Banyak orang setelah mengalami masalah, memohon ke sana kemari, mereka pun tidak membantumu menyelesaikannya, pada akhirnya tetap diri sendiri yang menyelesaikannya. Ketika kamu mengalami masalah dalam hubungan, kamu bercerita kepada orang ini, kepada orang itu, tetapi pada akhirnya kamu sendiri

yang harus memahami dan menerima, barulah masalah itu bisa terselesaikan. Kamu berbicara panjang lebar, tetapi pada akhirnya tidak ada satu pun yang benar-benar bisa menyelesaikan masalahmu.

“Memohon kepada orang lain tidak sebaik memohon kepada diri sendiri; siapa yang memasang lonceng, dialah yang harus melepaskannya,” benar tidak? Sebagai manusia, kamu harus memahami, jika hari ini kamu ingin memohon kepada Buddha, maka kamu harus mengeluarkan sifat Kebuddhaan dalam dirimu. Dengan begitu, kamu sebenarnya bukan sedang memohon kepada Buddha, melainkan kepada dirimu sendiri. Menggunakan kebijaksanaanmu sendiri untuk menyelesaikan semua masalah di dunia, bukankah itu berarti kamu sendiri adalah Buddha? Jika kamu kehilangan kebijaksanaan, maka kamu memang tidak memiliki kebijaksanaan. Jika hari ini kamu tidak

menjadikan Buddha di dalam hatimu sebagai Buddha untuk kamu "mohon" , maka di dalam hatimu tidak ada Buddha. Buddha yang kamu mohon juga menjadi kosong, tidak terhubung dengan Buddha, mengertikah? Jika kamu tidak tahu apa yang dipikirkan oleh Buddha, bagaimana mungkin kamu bisa memohon kepada Buddha? Jika hari ini suami istri bertengkar, tetapi kamu tidak tahu apa yang dipikirkan oleh suamimu, bagaimana kamu bisa berkomunikasi dengannya? Jika kamu tahu apa yang dia pikirkan, kamu pasti bisa berkomunikasi dengannya. Setiap orang yang memiliki keyakinan untuk meyakinkan orang lain, pasti memahami apa yang dipikirkan oleh orang tersebut. Jika kamu tidak memahami pihak lain, tidak tahu apa yang dia pikirkan, tetapi ingin meyakinkannya, maka kamu pasti akan mengalami kegagalan.

Kalimat ketiga adalah, “ada Dharma namun tidak membicarakan Dharma.” Apa artinya ini? Artinya adalah membiarkan kamu memahami sendiri. Hari ini ada begitu banyak ajaran Buddha; jika kamu membaca begitu banyak buku Buddhis secara sembarangan, kapan kamu bisa benar-benar memahaminya? Jika kamu setiap hari mendengar ajaran Buddha, kapan kamu benar-benar bisa mengerti maknanya? Apakah ada Dharma? Ada, tetapi saya tidak mencarinya, saya mengandalkan pemahaman (pencerahan) batin, dan dari situ saya bisa menyadari banyak hal. Jika kamu setiap hari memohon dharma, “Bodhisattva, berikan saya satu cara agar masalah ini bisa terselesaikan,” kamu tidak akan bisa menyelesaikannya. Ada pepatah: “Es setebal tiga kaki tidak terbentuk dalam satu hari,” karena di dalamnya ada jodoh sebab dan akibat. Jadi, ketika kamu ingin mencari dharma untuk

menyelesaikan masalah ini, kamu justru tidak akan mendapatkan dharma. Apa sebenarnya yang dimaksud dengan benar-benar “mendapatkan dharma” ? Saya tidak memohon, saya cukup melafalkan paritta dan membina pikiran. Perlahan-lahan kamu akan memahami, mengapa dia bersikap begitu buruk kepada saya? Mengapa saya mengalami rintangan seperti ini? Itulah yang disebut sebagai sebab jodoh, dan itulah akibatnya (balasan karma).

Kita harus memahami bahwa, dalam hal apa pun, manusia tidak bisa benar-benar memahami diri orang lain. Sebenarnya, ketika kita menghadapi banyak masalah, kita pun tidak memahami diri kita sendiri. Apakah kamu tahu bahwa hari ini saat kamu mengemudi, kamu akan membunyikan klakson? Apakah kamu tahu sebelumnya bahwa kamu akan

marah dan bahkan melakukan kesalahan hari ini? Coba pikirkan, ketika kamu masih muda dan melakukan begitu banyak kesalahan, apakah itu berarti kamu memahami dirimu sendiri? Jika kamu benar-benar memahami dirimu, kamu tidak akan melakukan begitu banyak kesalahan. Justru karena kita tidak memahami diri sendiri, maka kita melakukan semua hal itu.

Ada orang yang berkata, saya sangat takut dengan urusan perasaan. Ada juga yang berkata, saya tidak takut dengan urusan perasaan, karena saya bisa mengendalikan diri dengan baik. Sebenarnya kamu sudah keliru, karena kamu tidak akan bisa mengendalikan dirimu dengan baik dalam hal perasaan, maka kamu baru bisa melakukan kesalahan, benar tidak? Banyak orang sebelum menjadi biksu/biksuni sudah berikrar: "Saya menyerahkan

hatiku kepada Buddha, meskipun laut kering dan batu hancur, hatiku tidak akan berubah. Saya bertekad meninggalkan kehidupan duniawi ini, dan pasti akan mencari tepian pencerahan (paramita).” Kemudian pergi ke kuil untuk menjalani kehidupan sebagai biksu/biksuni. Banyak selebritas juga seperti itu, mencukur kepala, naik ke gunung, namun tidak lama kemudian kembali ke kehidupan duniawi lagi, karena dia tidak memahami dirinya sendiri. Coba kalian pikirkan, ada berapa banyak dari kalian yang benar-benar memahami diri kalian sendiri? Ketika menghadapi suatu masalah, apa yang akan kalian lakukan? Kalian mengira kalian pasti akan bertindak begitu, tetapi pada akhirnya kalian berubah dan malah melakukan kesalahan lagi.

Kita harus memahami bahwa kita tidak mengenal diri kita sendiri. Jika kita ingin mengenal diri sendiri, pertama-tama kita harus meninggalkan diri sendiri, mengertikah? Jika kamu ingin tahu seperti apa kepribadianmu, kamu harus terlebih dahulu dengan tenang meninggalkan dirimu sendiri, melihat kembali kehidupanmu, apa saja yang telah kamu lakukan, mana yang benar, mana yang salah. Kamu harus terlebih dahulu keluar dari dirimu sendiri, barulah kamu bisa melihat dengan jelas kualitas dirimu yang sebenarnya. Banyak orang tidak memahami kualitas dirinya. Seperti banyak orang yang memarahi orang lain, ketika mengatakan bahwa dia sedang marah, dia malah bertanya balik: kapan dia memarahi orang? Memang seperti itulah prinsip kebenarannya. Saya berharap kalian harus berpikir dengan jernih. Hanya dengan begitu, kamu baru bisa melihat dengan jelas

kepribadian dan hakikat dirimu, dan barulah tahu bagaimana cara membina diri.

Pada masa lalu, orang bermeditasi, duduk dengan tenang memasuki konsentrasi zen. Perlahan-lahan, terkadang roh bisa keluar dari tubuh fisikmu. Pada saat itu, kamu bisa melihat banyak kekurangan dalam dirimu sendiri. Master tidak menganjurkan kalian berlatih dengan cara seperti ini, karena jika roh tidak bisa kembali ke tubuh, itu akan menjadi masalah besar. Namun dahulu di pegunungan, banyak orang yang bertekad besar dalam praktik spiritual berani melakukan hal seperti ini.

Berharap kalian dapat memahami diri sendiri. Ketika seseorang membanggakan dirinya, sebenarnya

ia sedang membanggakan suatu gambaran yang terbentuk dari kesadarannya sendiri. Yang ia banggakan bukanlah dirinya yang sebenarnya, melainkan gambaran dalam pikirannya tentang betapa hebatnya dirinya. Apa sebenarnya yang luar biasa dari dirinya yang nyata? Yang ia banggakan hanyalah kehebatan yang ia ciptakan sendiri dalam pikirannya. Seorang anak kecil pun bisa seperti itu. Hari ini ayah dan ibu tidak ada di rumah, dia menyapu lantai dan membersihkan rumah hingga rapi. Ketika orang tuanya pulang, dia berkata: "Ibu lihat, hari ini rumah sangat bersih! Semua ini saya yang melakukannya." Ia sedang membanggakan dirinya. Padahal sebenarnya, yang ia banggakan bukanlah dirinya sendiri, melainkan perasaan dalam pikirannya bahwa ia telah melakukan sesuatu yang sangat hebat. Master hari ini menjelaskan kepada kalian tentang filsafat dan prinsip dalam ajaran

Buddha Dharma, agar kalian memahami bahwa yang dibanggakan itu adalah sesuatu yang kosong, bukan sesuatu yang benar-benar ada dan nyata. Itu hanyalah gambaran yang dibuat-buat — “ego” semata. Yang kalian peroleh juga hanyalah sesuatu yang kosong; kalian tidak akan mendapatkan sesuatu yang benar-benar nyata, karena kalian sendiri belum memahami diri kalian. Kalian sebagai manusia itu bersifat tidak nyata, apa yang kalian lakukan juga bersifat kosong. Yang kalian banggakan adalah ego, dan ego ini bukanlah diri yang sejati, sehingga juga merupakan sesuatu yang tidak nyata.

Mata kita bisa melihat segala sesuatu di luar, tetapi tidak bisa melihat mata kita sendiri. Siapa di antara kalian yang bisa melihat matanya sendiri? Kalian melihat orang lain dengan sangat jelas, siapa yang

benar, siapa yang salah, tetapi apakah kalian bisa melihat diri kalian sendiri? Dengan prinsip yang sama, manusia selalu bisa melihat kekurangan orang lain, tetapi tidak bisa melihat kekurangan dirinya sendiri. Memiliki dua mata hanya tahu untuk melihat orang lain, tetapi tidak tahu melihat diri sendiri, tidak mampu melihat diri sendiri, inilah sifat ilusi manusia. Jika kamu bahkan tidak bisa melihat dirimu sendiri, bagaimana kamu bisa memahami dirimu? Memang benar kita tidak bisa melihat mata kita sendiri, tetapi “mata kebijaksanaan” justru berada dalam keadaan yang tidak terlihat itu. Apa maksudnya? Kedua mata ini digunakan untuk melihat hal-hal duniawi, sedangkan yang benar-benar dapat membuatmu melihat hatimu sendiri, melihat nuranimu, melihat sifat dasarmu, melihat apakah kamu memiliki hati Kebuddhaan dan hati welas asih, bukanlah dengan dua mata fisik ini,

melainkan dengan mata kebijaksanaanmu. Mengapa Master menutup mata ketika melihat totem? Karena saat mata terbuka, yang terlihat adalah dunia nyata yang bersifat kosong. Namun ketika mata ditutup, barulah kamu bisa melihat dunia yang sesungguhnya, karena saat itu adalah menggunakan mata kebijaksanaan untuk melihat. Di dunia ini, ada orang yang memiliki mata pencuri, ada yang memiliki mata penuh nafsu, ada yang mata duitan, ada yang gila kekuasaan, semua ini adalah cara melihat dengan menggunakan dua mata fisik. Sebenarnya, semua ini bersifat kosong, samar, tidak tetap, semuanya adalah palsu.

kè fú sān lì zhǔ yì cái néng kàn qīng zhēn wǒ
30. 克服三利主义 才能看清真我

xiàn zài de shè huì yīn wei rén de jià zhí guān hé xiàn shí
现在的社会，因为人的价值观和现实

zhǔ yì suǒ yǐ chǎn shēng sān lì zhǔ yì yí gè rén xǐ huan
主义，所以产生三利主义。一个人喜欢

lì jǐ zuò rèn hé shì qing dōu xiǎng zhe duì zì jǐ yǒu lì jiào
利己，做任何事情都想着对自己有利，叫

lì jǐ dì èr zài shè huì shàng zuò rén shǒu xiān xué zuò shì
利己；第二，在社会上，做人首先学做事

yè duō zhuàn qián jiào lì rùn dì sān gè jiào lì quán
业，多赚钱，叫利润；第三个叫利权。

zhè quán shì shī fu gēn nǐ men jiǎng de xiàn zài de shè huì
这全是师父跟你们讲的，现在的社会，

rén wèi le dá dào yí gè mù dì dì yī lì jǐ dì èr wèi
人为了达到一个目的：第一，利己；第二，为

qiú lì rùn dì sān lì quán nòng dào dǐ bú jiù shì wèi míng
求利润；第三，利权。弄到底不就是为名

wéi lì a suǒ yǐ sān lì zhǔ yì zhě huì bù zé shǒu duàn de qù
为利啊。所以三利主义者会不择手段地去

sǔn hài tā rén de lì yì lái ràng zì jǐ shòu yì
损害他人的利益，来让自己受益。

xiǎng yi xiǎng wèi shén me rén jiā shuō shí shāng jiǔ jiān
想 一 想 ， 为 什 么 人 家 说 十 商 九 奸
ne yīn wei tā wèi le zuàn rén jiā de tā huì sǔn hài rén jiā de
呢？ 因 为 他 为 了 赚 人 家 的 ， 他 会 损 害 人 家 的
lì yì wèi le xún zhǎo quán lì ěr yú wǒ zhà kēng mēng
利 益 ； 为 了 寻 找 权 力 ， 尔 虞 我 诈 ， 坑 蒙
guǎi piàn shén me dōu huì zuò yǒu zhēng dòu jiù huì yǒu
拐 骗 ， 什 么 都 会 做 。 有 争 斗 就 会 有
shāng hài suǒ yǐ shī fu jiào nǐ men bú yào qù gēn rén jiā jìng
伤 害 ， 所 以 师 父 叫 你 们 不 要 去 跟 人 家 竞
zhēng jìng zhēng yí dìng huì dài lái shāng hài nǎ pà nǐ jīn
争 ， 竞 争 一 定 会 带 来 伤 害 。 哪 怕 你 今
tiān qù xuǎn měi nǐ dōu huì gěi hái zi dài lái shāng hài běn
天 去 选 美 ， 你 都 会 给 孩 子 带 来 伤 害 ， 本
lái hěn gān jìng de yí gè xiǎo hái zi xīn líng jiù huì shòu dào
来 很 干 净 的 一 个 小 孩 子 ， 心 灵 就 会 受 到
wū rǎn bú yào qù jìng zhēng yīn wei zài sān lì zhǔ yì zhōng
污 染 。 不 要 去 竞 争 ， 因 为 在 三 利 主 义 中 ，
wǒ men shī qù le cí bēi zhī xīn shī qù le chún jié zhī xīn ér
我 们 失 去 了 慈 悲 之 心 ， 失 去 了 纯 洁 之 心 ， 而
wèi le rén jiān de yì xiē lì hé míng wǒ men bǎ kuān dà zhī xīn
为 了 人 间 的 一 些 利 和 名 ， 我 们 把 宽 大 之 心
yě mí shī le suǒ yǐ wǒ men mí shī le běn xìng xiǎng yi
也 迷 失 了 ， 所 以 ， 我 们 迷 失 了 本 性 。 想 一

xiǎng wèi míng wéi lì wèi le quán wǒ men shì bu shì huì ràng
想，为名为利为了权，我们是不是会让

zì jǐ de cí bēi xīn diū shī xiǎng yi xiǎng wǒ men hèn rén jiā
自己的慈悲心丢失？想一想，我们恨人家

de shí hou nǎ lái de cí bēi xīn a xiǎng yi xiǎng wǒ men
的时候，哪来的慈悲心啊？想一想，我们

wèi le yì diǎn qián wǒ men diū shī le zì jǐ kuān kuò de běn
为了一点钱，我们丢失了自己宽阔的本

xìng cí bēi shàn liáng de yuán xìng wǒ men mí shī le fó xìng
性，慈悲善良的原性，我们迷失了佛性。

zài chán xué dāng zhōng yǒu xīn bú yòng xīn yǒu fó
在禅学当中，“有心不用心，有佛

bù qiú fó yǒu fǎ bù shuō fǎ zhè jiù shì gè zhōng sān mèi
不求佛，有法不说法”，这就是个中三昧，

jiù shì wǒ men xū yào lǐ jiě de zuì jīng cǎi de dì fāng shī fu
就是我们最需要理解的最精彩的地方。师父

gēn nǐ men jiě shì yí xià wǒ men yǒu xīn bú yòng xīn yǒu zhe
跟你们解释一下，我们有心不用心，有着

shén me xīn a yīn wei wǒ men yǒu de shì rén jiān de fán xīn
什么心啊？因为我们有的是人间的凡心，

wǒ men bǎ tā wàng jì wǒ méi yǒu xīn suǒ yǐ rén jiā shuō
我们把它忘记，我没有心，所以人家说

méi xīn méi fèi zhè ge rén jiù méi yǒu zhàng ài méi yǒu fán
没心没肺，这个人就没有障碍、没有烦
nǎo shí jì shàng dào lǐ shì yí yàng de nǐ yǒu de shì fán xīn
恼。实际上道理是一样的，你有的是凡心，
nǐ yǒu de shì hèn xīn nǐ yǒu de shì tān xīn zhè shì shāng hài
你有的是恨心，你有的是贪心，这是伤害
nǐ de xīn suǒ yǐ nǐ yào yǒu xīn yòu méi yǒu xīn jīn tiān nǐ
你的心，所以你要有心，又没有心。今天你
men hěn duō xué fó rén jiǎng huà hái huì nǐ yí jù wǒ yí jù
们很多学佛人讲话还会你一句，我一句，
shī fu jué de hěn bù hǎo nǐ bǎ rén jiā jiǎng de yí jù huà yǐ
师父觉得很不好，你把人家讲的一句话以
wéi shì rén jiā zài fěng cì nǐ nǐ mǎ shàng jiù huì fěng cì rén jiā
为是人家在讽刺你，你马上就会讽刺人家
yí jù zhè ge jiù shì nǐ yǒu xīn le xué fó rén bié rén shuō
一句，这个就是你有心了。学佛人别人说
shén me nǐ bú yào qù bǎ rén jiā wǎng huài chù xiǎng bǐ rú
什么，你不要去把人家往坏处想。比如，
xué dōng shī mèi lái le rú guǒ yǒu rén gēn xiǎo shī mèi kāi wán
学东师妹来了，如果有人跟小师妹开玩
xiào āi yā nǐ de piān zi yuè pāi yuè hǎo le xiǎo shī
笑：“哎呀，你的片子越拍越好了。”小师
mèi zuò wéi xué fó rén jiù bú yào qù duō xiǎng le tā zài
妹作为学佛人，就不要去多想了：“他在

fěng cì wǒ wǒ zhèng hǎo hái yǒu jǐ gè piān zi méi yǒu zuò
讽刺我，我正好还有几个片子没有做

hǎo zhè yàng nǐ jiù xiǎng piān le bǎ bié rén de huà yòng
好。”这样你就想偏了，把别人的话用

zhèng niàn qù xiǎng nǐ jiù yīng gāi xiè xie wǒ yí dìng gèng
正念去想，你就应该谢谢：“我一定更

jiā hǎo hǎo de nǔ lì rú guǒ nǐ xiǎo shī mèi yì xiǎng
加好好地努力。”如果你小师妹一想：

nǐ zài fěng cì wǒ wǒ zhēn bù rú nǐ men a shí jì shàng
“你在讽刺我，我真不如你们啊，实际上，

nǐ men liàn xí liàn xí yě kě yǐ pāi de shuō shuō kàn
你们练习练习，也可以拍的。”说说看，

nǐ shì bu shì yǒu xīn le yào wú xīn a rén jiā jiǎng nǐ nǐ
你是不是有心了？要无心啊，人家讲你，你

bú yào bǎ rén jiā de huà dāng huài huà tīng nǐ yào bǎ tā dāng
不要把人家的话当坏话听，你要把它当

hǎo huà tīng duì bu duì a rén de máo bìng jiù shì rén jiā
好话听，对不对啊？人的毛病就是人家

shuō yí jù huà nǐ zǒng shì bǎ rén jiā wǎng huài de dì fāng
说一句话，你总是把人家往坏的地方

xiǎng nà nǐ zhè ge jiào yǒu xīn zhè zhǒng yǒu xīn qíng yuàn
想，那你这个叫有心。这种有心情愿

bú yào suǒ yǐ chán xué shuō yǒu xīn sì wú xīn
不要，所以禅学说，有心似无心。

dì èr jù huà jiào yǒu fó bù qiú fó jīn tiān yǒu
第二句话叫“有佛不求佛”。今天有
guān shì yīn pú sà zài wǒ men bù qiú guān shì yīn pú sà nǐ
观世音菩萨在，我们不求观世音菩萨，你
jiù shì zài qiú fó yīn wei nǐ yòng nǐ zì jǐ xīn zhōng de fó lái
就是在求佛，因为你用你自己心中的佛来
jiě jué nǐ zài rén jiān de wèn tí nǐ qiú shén me fó a qiú fó
解决你在人间的问题，你求什么佛啊？求佛
bài fó bù rú qiú jǐ a yǒu jù huà shuō qiú rén bù rú qiú
拜佛不如求己啊。有句话说：“求人不如求
jǐ qiú fó bù rú qiú jǐ hěn duō rén chū le shì qing zhī
己，求佛不如求己。”很多人出了事情之
hòu qiú diē die bài nǎi nai de rén jiā dōu bù bāng nǐ jiě jué
后，求爹爹拜奶奶的，人家都不帮你解决，
zuì hòu hái shì zì jǐ jiě jué de nǐ men gǎn qíng shàng chū le
最后还是自己解决的。你们感情上出了
wèn tí nǐ qù zhǎo zhè ge jiǎng zhǎo nà ge jiǎng zuì hòu
问题，你去找这个讲，找那个讲，最后
hái shì yào nǐ zì jǐ xiǎng tōng zhè ge shì qing cái jiě jué nǐ
还是要你自己想通，这个事情才解决。你
jiǎng le bàn tiān zuì hòu méi yǒu yí gè rén néng gòu bāng nǐ
讲了半天，最后没有一个人能够帮你
jiě jué de qiú rén bù rú qiú jǐ jiě líng hái xū xì líng
解决的。“求人不如求己，解铃还需系铃

rén duì bu duì zuò rén yào dǒng de nǐ jīn tiān xiǎng qiú
人”，对不对？做人要懂得，你今天想求
fó le nǐ yào bǎ fó xìng ná chū lái nǐ jiù bú shì qiú fó
佛了，你要把佛性拿出来，你就不是求佛，
shí jì shàng nǐ shì qiú zì jǐ yòng zì jǐ de zhì huì lái jiě jué
实际上你是求自己，用自己的智慧来解决
suǒ yǒu rén jiān de má fan nǐ bú jiù shì fó ma nǐ shī qù le
所有人间的麻烦，你不就是佛吗？你失去了
zhì huì nǐ jiù méi yǒu zhì huì nǐ jīn tiān bù bǎ zì jǐ xīn
智慧，你就没有智慧，你今天不把自己心
zhōng de fó dàng zuò fó lái qiú nà nǐ jiù xīn zhōng wú fó
中的佛当作佛来求，那你就心中无佛，
nǐ qiú de fó yě shì kōng de méi yǒu gēn fó jiē shàng qì
你求的佛也是空的，没有跟佛接上气，
tīng de dǒng ma nǐ bù zhī dao fó zài xiǎng shén me nǐ zěn
听得懂吗？你不知道佛在想什么，你怎
me qiú dé dào fó a jīn tiān fū qī liǎng gè rén chǎo jià le
么求得到佛啊？今天夫妻两个人吵架了，
nǐ bù zhī dao nǐ lǎo gōng zài xiǎng shén me nǐ gēn tā néng
你不知道你老公在想什么，你跟他能
gòu yǒu shén me gōu tōng a nǐ yào shì zhī dao tā xiǎng shén
够有什么沟通啊？你要是知道他想什
me nǐ yí dìng néng gòu gēn tā gōu tōng fán shì yí gè rén
么，你一定能跟他沟通。凡是一个人

yǒu xìn xīn qù shuō fú lìng yí gè rén nà nǐ yí dìng zhī dào tā
有信心去说服另一个人，那你一定知道他
zài xiǎng shén me rú guǒ nǐ bù liǎo jiě duì fāng nǐ bù zhī
在想什么，如果你不了解对方，你不知
dao tā zài xiǎng shén me nǐ xiǎng qù shuō fú tā nà nǐ yí
道他在想什么，你想去说服他，那你一
dìng huì pèng yì bí zi huī
定会碰一鼻子灰。

dì sān jù huà jiào yǒu fǎ bù shuō fǎ zhè shì shén
第三句话叫“有法不说法”，这是什
me yì si ne jiù shì ràng nǐ zì jǐ qù wù jīn tiān yǒu zhè me
么意思呢？就是让你自己去悟，今天有这么
duō de fó fǎ rú guǒ nǐ suí biàn qù kàn hěn duō fó jiào de shū
多的佛法，如果你随便去看很多佛教的书，
nǐ nǎ yì tiān néng kàn dòng a nǐ tiān tiān tīng fó fǎ nǐ nǎ
你哪一天能看懂啊？你天天听佛法，你哪
yì tiān néng gòu míng bai fó fǎ yǒu fǎ ma yǒu wǒ bú qù
一天能够明白佛法？有法吗？有，我不去
qiú fǎ wǒ kào wù wǒ néng gòu wù chū hěn duō shì qing lái
求法，我靠悟，我能够悟出很多事情来。
rú guǒ nǐ tiān tiān qiú fǎ pú sà gěi wǒ yí gè fāng fǎ
如果你天天求法，“菩萨，给我一个方法

ràng wǒ bǎ zhè jiàn shì qing jiě jué ba nǐ jiě jué bù liǎo
让我把这件事情解决吧”，你解决不了，

bīng dòng sān chǐ fēi yí rì zhī hán yīn wei yǒu yīn yuán
“冰冻三尺，非一日之寒”，因为有因缘

guǒ bào yǒu yīn yuán zài lǐ miàn ér qiě yǒu guǒ bào zài lǐ
果报，有因缘在里面，而且有果报在里

miàn suǒ yǐ dāng nǐ xiǎng qù qiú fǎ bǎ zhè ge shì qing jiě
面，所以，当你想去求法把这个事情解

jué de shí hou nǐ yí dìng bù dé fǎ nǐ zhēn zhèng de dé fǎ
决的时候，你一定不得法。你真正的得法

shì shén me wǒ bù qiú wǒ jiù niàn jīng xiū xīn màn màn de
是什么？我不求，我就念经修心，慢慢地

nǐ huì míng bai wèi shén me tā huì duì wǒ zhè me bù hǎo wèi
你会明白，为什么他会对我这么不好？为

shén me wǒ huì yǒu zhè me yí gè jié nà jiù shì yuán nà jiù
什么我会有这么一个劫？那就是缘，那就

shì guǒ bào
是果报。

yào dǒng de wú lùn rèn hé shì qing rén dōu bù néng liǎo
要懂得，无论任何事情，人都不能了

jiě tā rén de zì shēn shí jì shang wǒ men zài chǔ lǐ hěn duō
解他人的自身。实际上我们在处理很多

wèn tí de shí hou rén dōu duì zì jǐ bù liǎo jiě nǐ huì liǎo
问题的时 候， 人 都 对 自 己 不 了 解， 你 会 了

jiě nǐ jīn tiān kāi chē de shí hou huì àn lǎ ba ma nǐ huì liǎo jiě
解 你 今 天 开 车 的 时 候 会 按 喇 叭 吗？ 你 会 了 解

nǐ huì fā pí qi bìng qiě zhī dao jīn tiān huì zuò cuò shì qing ma
你 会 发 脾 气 并 且 知 道 今 天 会 做 错 事 情 吗？

xiǎng yi xiǎng nǐ nián qīng de shí hou zuò cuò le zhè me duō
想 一 想， 你 年 轻 的 时 候 做 错 了 这 么 多

shì qing shì nǐ liǎo jiě zì jǐ ma rú guǒ nǐ liǎo jiě zì jǐ
事 情， 是 你 了 解 自 己 吗？ 如 果 你 了 解 自 己，

nǐ jiù bú huì zuò cuò zhè me duō shì qing yīn wei wǒ men bù
你 就 不 会 做 错 这 么 多 事 情， 因 为 我 们 不

liǎo jiě zì jǐ wǒ men cái huì qù zuò zhè xiē shì qing
了 解 自 己， 我 们 才 会 去 做 这 些 事 情。

yǒu rén shuō wǒ fēi cháng pà gǎn qíng shàng de shì qing
有 人 说， 我 非 常 怕 感 情 上 的 事 情，

yǒu rén shuō wǒ bú pà gǎn qíng shàng de shì qing yīn wei wǒ
有 人 说， 我 不 怕 感 情 上 的 事 情， 因 为 我

néng gòu kòng zhì hǎo zì jǐ shí jì shàng nǐ cuò le yīn wei
能 够 控 制 好 自 己。 实 际 上 你 错 了， 因 为

nǐ zài gǎn qíng shàng shì kòng zhì bù hǎo zì jǐ de suǒ yǐ nǐ
你 在 感 情 上 是 控 制 不 好 自 己 的， 所 以 你

cái huì zuò cuò duì bu duì hěn duō rén chū jiā zhī qián jiù xǔ
才会做错，对不对？很多人出家之前就许
yuàn wǒ bǎ xīn jiāo gěi fó hǎi kū shí làn xīn bú biàn wǒ
愿：“我把心交给佛，海枯石烂心不变，我
jué dìng pāo qì zhè ge rén shēng wǒ yí dìng yào xún zhǎo yí
决定抛弃这个人生，我一定要寻找一
gè bǐ àn rán hòu jiù dào miào lǐ qù chū jiā le hěn duō
个彼岸。”然后就到庙里去出家了。很多
míng xīng dōu shì zhè yàng bǎ tóu tì guāng shàng shān le
明星都是这样，把头剃光，上山了，
méi guò duō jiǔ huán sú le yīn wèi tā bù liǎo jiě zì jǐ nǐ
没过多久，还俗了，因为他不了解自己。你
men xiǎng yi xiǎng nǐ men yǒu jǐ ge rén néng gòu liǎo jiě zì
们想一想，你们有几个人能够了解自
jǐ de rú guǒ pèng dào shì qing nǐ men huì zěn me zuò nǐ
己的？如果碰到事情，你们会怎么做？你
men yǐ wéi nǐ men yí dìng huì zěn me zuò zuì hòu zì jǐ gǎi
们以为你们一定会怎么做，最后自己改
biàn le yòu zuò cuò
变了，又做错。

yào dǒng de wǒ men bù liǎo jiě zì shēn rú guǒ wǒ men
要 懂 得, 我 们 不 了 解 自 身, 如 果 我 们
xiǎng yào liǎo jiě zì jǐ shǒu xiān yào lí kāi zì jǐ míng bai
想 要 了 解 自 己, 首 先 要 离 开 自 己, 明 白
ma rú guǒ nǐ xiǎng zhī dao zì jǐ shì shén me yàng xìng gé de
吗? 如 果 你 想 知 道 自 己 是 什 么 样 性 格 的
rén nǐ xiān yào lěng jìng de lí kāi zì jǐ kàn kàn nǐ de yì
人, 你 先 要 冷 静 地 离 开 自 己, 看 看 你 的 一
shēng zuò guò le yì xiē shén me yǒu nǎ xiē shì duì de nǎ xiē
生 做 过 了 一 些 什 么, 有 哪 些 是 对 的, 哪 些
shì cuò de nǐ xiān yào lí kāi zì jǐ nǐ cái néng kàn qīng nǐ
是 错 的? 你 先 要 离 开 自 己, 你 才 能 看 清 你
zì jǐ běn shēn de sù zhì hěn duō rén bù zhī dao zì jǐ de sù
自 己 本 身 的 素 质。 很 多 人 不 知 道 自 己 的 素
zhì jiù xiàng hěn duō rén zuǐ ba lǐ mà rén rén jiā shuō tā zài
质, 就 像 很 多 人 嘴 巴 里 骂 人, 人 家 说 他 在
mà rén tā hái fǎn wèn tā shén me shí hou mà rén le jiù shì
骂 人, 他 还 反 问 他 什 么 时 候 骂 人 了, 就 是
zhè me gè dào li xī wàng nǐ men yào xiǎng qīng chǔ nǐ cái
这 么 个 道 理。 希 望 你 们 要 想 清 楚, 你 才
néng kàn qīng chǔ nǐ de gè xìng hé nǐ de běn zhì nǐ cái zhī
能 看 清 楚 你 的 个 性 和 你 的 本 质, 你 才 知
dao zěn me yàng lái xiū a
道 怎 么 样 来 修 啊。

guò qù zuò chán zuò xià lái chán dìng màn màn de hún
过去坐禅，坐下来禅定，慢慢地魂
pò yǒu shí hou huì lí kāi nǐ de ròu shēn zhè ge shí hou nǐ huì
魄有时候会离开你的肉身，这个时候你会
kàn dào nǐ zì jǐ shēn shàng de hěn duō quē diǎn shī fu bù zhǔ
看到你自己身上很多缺点。师父不主
zhāng nǐ men zhè me xiū liàn yīn wei wàn yī hún pò huí bù lái
张你们这么修练，因为万一魂魄回不来
jiù má fan le dàn shì guò qù shān shàng hěn duō xǔ dà yuàn xiū
就麻烦了。但是过去山上很多许大愿修
xíng de rén jiù gǎn zhè me zuò
行的人就敢这么做。

xī wàng nǐ men yào liǎo jiě zì jǐ dāng yí gè rén zài kuā
希望你们要了解自己，当一个人在夸
yào zì jǐ de shí hou shí jì shàng shì zài kuā yào yóu tā zì jǐ
耀自己的时候，实际上是在夸耀由他自己
yì shí dāng zhōng chǎn shēng de yì zhǒng xíng xiàng tā kuā
意识当中产生的一种形象。他夸
yào de bú shì tā zì jǐ ér shì tā yì shí dāng zhōng xiǎng xiàng
耀的不是他自己，而是他意识当中想象
chū lái tā de xíng xiàng shì duō me de wěi dà zhēn zhèng de tā
出来他的形象是多么的伟大，真正的他

yǒu shén me liǎo bù qǐ de kuā yào de shì tā zì jǐ xiǎng chū
有什么了不起的？夸耀的是他自己想出

lái de wěi dà yí gè xiǎo hái zi yě huì de jīn tiān bà ba mā
来的伟大。一个小孩子也会的，今天爸爸妈

ma bú zài jiā tā jiù sǎo sǎo dì bǎ jiā lǐ nòng de hěn gān
妈不在家，他就扫扫地，把家里弄得很干

jìng bà ba mā ma yì huí jiā tā jiù shuō mā ma nǐ kàn
净，爸爸妈妈一回家，他就说：“妈妈你看，

jīn tiān jiā lǐ nòng de duō gān jìng a quán shì wǒ zuò de
今天家里弄得多干净啊！全是我做的。”

kuā yào zì jǐ shí jì shàng zhè ge hái zi kuā yào de bú shì tā
夸耀自己，实际上这个孩子夸耀的不是他

zì jǐ ér shì kuā yào tā yì shí dāng zhōng zuò le yí jiàn hěn
自己，而是夸耀他意识当中做了一件很

wěi dà de shì qing shī fu jīn tiān gěi nǐ men jiǎng de shì fó fǎ
伟大的事情。师父今天给你们讲的是佛法

de zhé xué zhé lǐ de dōng xi yào nǐ men míng bai kuā yào
的哲学、哲理的东西，要你们明白夸耀

de shì xū de dōng xi bìng fēi zhēn shí cún zài de dōng xi shì
的是虚的东西，并非真实存在的东西，是

yí gè xū gòu de xíng xiàng zì wǒ ér yǐ nǐ men dé dào
一个虚构的形象——自我而已，你们得到

de yě shì xū de dōng xi nǐ men dé bú dào zhēn de dōng xi
的也是虚的东西，你们得不到真的东西，

yīn wèi nǐ men běn shēn méi yǒu liǎo jiě zì jǐ nǐ men de rén
因为你们本身没有了解自己。你们的人
dōu shì xū gòu de nǐ men zuò de shì qing yě shì xū de nǐ
都是虚构的，你们做的事情也是虚的，你
men kuā yào de shì zì wǒ zhè ge zì wǒ bú shì zhēn wǒ suǒ
们夸耀的是自我，这个自我不是真我，所
yǐ yě shì xū de dōng xi
以也是虚的东西。

wǒ men de yǎn jing kě yǐ kàn dào wài miàn de yí qiè wǒ
我们的眼睛可以看到外面的一切，我
men jiù shì kàn bú dào zì jǐ de yǎn jing nǐ men shuí néng gòu
们就是看不到自己的眼睛，你们谁能够
kàn dào zì jǐ de yǎn jing a nǐ men kàn rén jiā dōu hěn míng
看到自己的眼睛啊？你们看人家都很明
bai shuí zuò de duì shuí zuò de cuò nǐ men néng gòu kàn
白，谁做得对，谁做得错，你们能够看
dào zì jǐ ma tóng yàng de dào li rén jiù huì kàn rén jiā
到自己吗？同样的道理，人就会看人家
shēn shàng de máo bìng jiù shì kàn bú dào zì shēn de máo bìng
身上的毛病，就是看不到自身的毛病，
zhǎng zhe liǎng zhī yǎn jing jiù zhī dao kàn rén jiā bù zhī dao kàn
长着两只眼睛就知道看人家，不知道看

zì jǐ kàn bú dào zì jǐ zhè jiù shì rén de xū huàn nǐ lián
自己, 看不到自己, 这就是人的虚幻。你连
kàn dōu kàn bú dào zì jǐ nǐ zěn me néng gòu liǎo jiě zì jǐ
看都看不到自己, 你怎么能够了解自己
ne dí què kàn bú dào zì jǐ de yǎn jīng ér zhēn zhèng de
呢? 的确看不到自己的眼睛, 而真正的
huì yǎn shì cún zài yú kàn bú dào de zhuàng tài dāng zhōng shén
慧眼是存在于看不到的状态当中。什
me yì si ne zhè liǎng zhī yǎn jīng shì ràng nǐ kàn rén jiān shì wù
么意思呢? 这两只眼睛是让你看人间事物
de ér zhēn zhèng ràng nǐ kàn dào zì jǐ de xīn kàn dào zì
的, 而真正让你看到自己的心, 看到自
jǐ de liáng xīn kàn dào běn xìng kàn nǐ shì bu shì yǒu yí gè
己的良心, 看到本性, 看你是不是有一个
fó xīn cí bēi zhī xīn bú shì yòng zhè liǎng zhī ròu yǎn kàn de
佛心、慈悲之心, 不是用这两只肉眼看的,
ér shì yòng nǐ de huì yǎn lái kàn de shī fu wèi shén me yào zài
而是用你的慧眼来看的。师父为什么要
kàn tú téng de shí hou bǎ yǎn jīng bì qǐ lái yīn wei zhēng zhe
看图腾的时候把眼睛闭起来? 因为睁着
yǎn jīng kàn dào de shì xiàn shí xū kōng de shì jiè ér yǎn jīng bì
眼睛看到的是现实虚空的世界, 而眼睛闭
qǐ lái de nà ge shí hou nǐ cái kàn dào zhēn shí de shì jiè yīn
起来的那个时候, 你才看到真实的世界, 因

wei nà shì yòng huì yǎn zài kàn zài zhè ge shì jiè yǒu de rén
为 那 是 用 慧 眼 在 看。 在 这 个 世 界， 有 的 人
shì zéi yǎn yǒu de rén shì sè yǎn yǒu de rén shì cái mí yǒu
是 贼 眼， 有 的 人 是 色 眼， 有 的 人 是 财 迷， 有
de rén shì guān mí zhè xiē jiù shì yòng zhè liǎng zhī ròu yǎn kàn
的 人 是 官 迷， 这 些 就 是 用 这 两 只 肉 眼 看
chū lái de qí shí dōu shì xū kōng piāo miǎo bú dìng de
出 来 的， 其 实 都 是 虚 空、 飘 渺、 不 定 的，
dōu shì jiǎ de
都 是 假 的。